

**PERSEPSI NASABAH MENGENAI PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH
PADA BMT MENTARI BUMI KEMANGKON PURBALINGGA**

Dhika Nurfilaeli

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRACT

*This research aimed to analyze whether the customers' perception on the Islamic financing influenced to the increasing revenue of the small medium business of BMT Mentari Bumi Kemangkon Purbalingga or not. The hypothesis of the research was that the customers' perception on the Islamic financing influenced to the increasing revenue of the small medium business. The data classification of this research used primary data gained from interview and questionnaire observation using random sampling method. The hypothesis test was by simple linier regression with significant level of $\alpha = 0,05$. The conclusion of this research was that the customers' perception on the Islamic financing influenced to the increasing revenue of the small medium business. It could be seen from the *t* test that was sig. 0,000 below sig. 0,05. The Islamic financing influenced 22,5 percent, it could be seen from result of determinant coefficient of R^2 that was 0,225.*

Key words : Perception, Islamic Financing, Revenue increase

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah persepsi nasabah mengenai pembiayaan syariah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah pada BMT Mentari Bumi Kemangkon Purbalingga atau tidak. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa persepsi nasabah pada pembiayaan syariah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UKM. Klasifikasi data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuisisioner observasi menggunakan metode *random sampling*. Uji hipotesis adalah dengan regresi linier sederhana dengan tingkat signifikan dari = 0.05. kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa persepsi pelanggan mengenai pembiayaan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UKM. Hal itu bisa dilihat dari hasil Uji *t* yaitu Sig 0,000 dibawah Sig. 0,05. Pembiayaan syariah memiliki pengaruh sebesar 22,5 persen , hal itu bisa dilihat dari hasil koefisien determinan dari R^2 sebesar 0,225.

Kata kunci: Persepsi, pembiayaan syariah, peningkatan pendapatan.

PENDAHULUAN

Permodalan merupakan hal yang cukup *urgent* bagi berkembangnya sebuah usaha, tidak terkecuali bagi usaha kecil menengah (UKM). Salah satu opsi yang dapat dipilih para pengusaha untuk meningkatkan kinerja dan perkembangan usaha mereka adalah dengan mendapatkan kredit dari perbankan. Bagi UKM, kredit merupakan faktor penting akselerasi usaha mereka. Karena itu kalangan perbankan harusnya memberikan porsi yang cukup besar untuk skim penyaluran kredit bagi UKM mengingat pentingnya peran UKM dalam pengentasan pengangguran dan kontributor perekonomian nasional yang signifikan.

Dengan keberpihakan pada UKM diharapkan menjadi *multiplier effect* bagi persoalan ekonomi di tengah-tengah masyarakat. Hanya saja banyak kalangan UKM yang mengeluhkan sulitnya mengakses pinjaman dari perbankan. Bisa karena persyaratan yang berat, berbelit ataupun suku bunga yang cukup tinggi (Faiz 2010).

Sektor UKM masih dikonotasikan dengan sejumlah dampak negatif, seperti tingginya resiko bisnis UKM, tidak efisiennya *scale of business* UKM, lemahnya sistem administrasi bisnis, dan kurangnya pengalaman bisnis dan penerapan teknologi dalam Industri kecil Menengah (IKM). Ciri negatif itulah yang berdampak pada rendahnya akses UKM terhadap pendanaan sektor perbankan. Dalam konteks inilah, seharusnya perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional dapat memainkan peranan yang penting dalam rangka memberdayakan sektor UKM dengan berbagai pola penyaluran pembiayaan kepada UKM (Susilo 2012).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah persepsi nasabah mengenai pembiayaan syariah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah?

METODA PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Wawancara yaitu teknik pengambilan data dengan cara tanya jawab langsung pada pedagang kecil dan pengurus BMT yang berhubungan dengan keterangan-keterangan mengenai gambaran umum BMT Mentari Bumi.

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian dan menggunakan kuisioner yang telah disusun terlebih dahulu untuk memungkinkan didapatkannya penjelasan yang berhubungan dengan pertanyaan tersebut.

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan syariah yang didefinisikan sebagai pembiayaan secara syariah dari BMT kepada UKM dengan syarat ketentuan yang telah disepakati pada awal akad. Produk-produk pembiayaan syariah yang akan diteliti di BMT Mentari Bumi adalah pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah*. Semua pembiayaan syariah yang ada di BMT Mentari Bumi dianggap sebagai satu pembiayaan.

Variabel ini diukur dengan instrumen pertanyaan yang direplikasi dan dimodifikasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Septin dan Darmawan (2005).

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan yang didefinisikan sebagai kenaikan pendapatan atas transaksi penjualan produk. Kenaikan pendapatan yang dimaksud adalah kenaikan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari BMT Mentari Bumi.

Dalam penelitian ini variabel diukur dengan instrumen pertanyaan yang direplikasi dan dimodifikasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Septin dan Darmawan (2005).

METODE ANALISIS DATA

Statistik Deskriptif

Dalam sebuah penelitian, statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data mengenai variabel penelitian yang dapat memberikan jawaban sesungguhnya, yaitu dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, median, dan kisaran teoritisnya. Perolehan nilai statistik ini menggunakan alat bantu SPSS.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis dari kuisioner yang dipakai.

Alat Analisis

Analisis Regresi sederhana digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antar dua variabel yaitu variabel X (pembiayaan syariah) dan variabel Y (peningkatan pendapatan UKM). Bentuk umum yang menunjukkan hubungan antara dua variabel (Usyanto dan Stanlisaus 2006) yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (peningkatan pendapatan UKM)

X = Variabel Independen (pembiayaan syariah)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = error

Pengujian Hipotesis

H_o : b = 0 : Persepsi nasabah mengenai pembiayaan syariah tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah

H_a : b ≠ 0 : Persepsi nasabah mengenai pembiayaan syariah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika : $p.value > 0,05$ artinya bahwa H_a ditolak.

H_0 ditolak jika : $p.value \leq 0,05$ artinya bahwa H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha kecil menengah (UKM) yang menjadi nasabah di BMT Mentari Bumi, Kemangkong, Purbalingga. Jumlah UKM yang menjadi nasabah pembiayaan BMT Mentari Bumi sebanyak 520 nasabah/UKM. Pembagian kuisisioner pada UKM dilakukan secara acak (random) dan kuisisioner mulai dibagikan tanggal 13 Desember 2013 sampai tanggal 21 Desember 2013. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Tabel 1. Pengembalian Responden

No.	Perincian	Jumlah	Persentase %
1	Kuisisioner yang disebar	110	100%
2	Kuisisioner yang tidak lengkap	3	2,7%
3	Kuisisioner yang lengkap	107	97,3%
Kuisisioner yang dianalisis		107	97,3%

Sumber : Data Primer Diolah 2013

Berdasarkan data tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah kuisisioner yang layak untuk dianalisis adalah sebanyak 107 set atau dengan tingkat pengembalian 97,3 persen. Hal ini dikarenakan dalam penyebaran 110 set kuisisioner ternyata hanya 107 set kuisisioner yang lengkap dan yang 3 set tidak lengkap.

Adapun karakteristik dari keseluruhan responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan berikut ini :

1. Usia

Tabel 2. : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	21 - 30 tahun	27	25%
2	31- 40 tahun	48	45%
3	41 – 50 tahun	24	22%
4	>50 tahun	8	8%

Sumber : Data Primer Diolah 2013

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak yaitu berumur 31-40 tahun, sebanyak 48 responden atau 45 persen dari keseluruhan responden. Sedangkan responden yang paling sedikit berumur >50 tahun, dengan jumlah responden 8 atau 8 persen dari keseluruhan responden dan lainnya berumur 21-30 tahun, sebanyak 27 responden (25 persen), berumur 41-50 tahun dan sebanyak 24 responden (22 persen).

2. Jenis Kelamin

Tabel 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	66	62%
2	Wanita	41	38%

Sumber : Data Primer Diolah 2013

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 62 persen atau 66 responden merupakan jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki. Sedangkan 38 persen atau 41 responden merupakan jenis kelamin perempuan.

3. Pendidikan Terakhir

Tabel 4 : Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SD	20	19%
2	SMP	38	35%
3	SMA	33	31%
4	Sarjana/S1	16	15%

Sumber : Data Primer Diolah 2013

Dari keseluruhan responden mayoritas berpendidikan SMP dan SMA yaitu SMP sebanyak 38 responden atau 35 persen dan SMA sebanyak 33 responden atau 31 persen. Sedangkan yang lainnya adalah SD sebanyak 20 responden atau 19 persen dan Sarjana sebanyak 16 responden atau 15 persen.

4. Lama Usaha

Tabel 5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No.	Lama Usaha	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	< 5 tahun	4	4%
2	5 – 10 tahun	58	54%
3	10 – 15 tahun	41	38%
4	>15 tahun	4	4%

Sumber : Data Primer Diolah 2013

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan lamanya usaha paling banyak yaitu sebanyak 54 persen atau 58 responden yang memiliki usaha selama 5-10 tahun, dan sebanyak 38 persen atau 41 responden yang memiliki usaha selama 10-15 tahun. Sedangkan sisanya 4 persen atau 4 responden yang memiliki usaha <5 tahun dan >15 tahun.

5. Jenis Pembiayaan

Tabel 6 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pembiayaan

No.	Jenis Pembiayaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	<i>Musyarokah</i>	87	81%
2	<i>Murabahah</i>	20	19%

Sumber : Data Primer Diolah 2013

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa jenis pembiayaan yang paling banyak diminati oleh responden adalah pembiayaan *musyarokah* dengan persentase sebanyak 81 persen atau 87 responden. Sedangkan sisanya adalah pembiayaan *murabahah* sebanyak 19 persen atau 20 responden.

6. Besar Pembiayaan

Untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah BMT Mentari Bumi, Kemangkon, Purbalingga dan untuk meningkatkan pendapatan nasabahnya khususnya UKM, maka BMT Mentari Bumi memberikan pembiayaan untuk nasabahnya. Dengan harapan bahwa setelah menerima pembiayaan tersebut diharapkan hasil usahanya akan meningkat setelah pendapatannya juga akan meningkat menjadi lebih baik lagi.

Pembiayaan yang diberikan BMT Mentari Bumi kepada responden dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 : Frekuensi Pemberian Pembiayaan

No.	Besarnya Pembiayaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000	81	76%
2	Rp.10.000.000–Rp.20.000.000	26	24%
Jumlah		107	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2013

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar nasabah BMT Mentari Bumi menerima pembiayaan antara Rp.5.000.000-Rp.10.000.000 yaitu 81 orang (nasabah) atau 76 persen responden, dan

sisanya yang menerima pembiayaan antara Rp.10.000.000-Rp.20.000.000 yaitu 26 orang (nasabah) atau 24 persen responden.

STATISTIK DESKRIPTIF

Gambaran mengenai statistik dari variabel pembiayaan syariah dan variabel peningkatan pendapatan dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 Statistik Deskriptif Responden

Indikator	Kisaran Teoritis (KT)	Kisaran Sesungguhnya (KS)	Nilai tengah	Mean	Standar Deviasi
Pembiayaan Syariah	5-25	9 – 25	17	17,25	3,696
Peningkatan Pendapatan	9-45	18 – 39	28,5	29,11	5,783

Pembiayaan Syariah

Kisaran jawaban untuk pembiayaan syariah adalah 9-25 dengan kisaran teoritisnya sebesar 5-25 . Dengan rata-rata 17,25 dan nilai tengah 17. Karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai tengah maka dapat diketahui bahwa pembiayaan syariah pada UKM cukup tinggi.

Peningkatan Pendapatan

Kisaran jawaban untuk peningkatan pendapatan adalah 18-39 dengan kisaran teoritisnya sebesar 9-45 . Dengan rata-rata 29,11 dan nilai tengah 28,5. Karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai tengah maka dapat diketahui bahwa peningkatan pendapatan pada UKM cukup tinggi.

UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas

Kuisisioner sebagai alat ukur harus di uji validitasnya. Semakin tinggi validitas alat ukur, maka semakin tepat pula alat ukur itu digunakan. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*.

Tabel 9 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Nilai Signifikan	Keterangan
Dimensi Pembiayaan Syariah 1	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Pembiayaan Syariah 2	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Pembiayaan Syariah 3	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Pembiayaan Syariah 4	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Pembiayaan Syariah 5	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Peningkatan Pendapatan 1	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Peningkatan Pendapatan 2	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Peningkatan Pendapatan 3	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Peningkatan Pendapatan 4	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Peningkatan Pendapatan 5	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Peningkatan Pendapatan 6	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Peningkatan Pendapatan 7	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Peningkatan Pendapatan 8	0,000	<i>Valid</i>
Dimensi Peningkatan Pendapatan 9	0,000	<i>Valid</i>

Berdasarkan tabel 9 tersebut diatas terlihat bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid karena semua nilai kurang dari 0,05 (Ghozali 2011).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan tingkat kemantapan hasil pengukuran suatu gejala. Semakin tinggi tingkat reliabilitas, maka semakin tinggi tingkat kemantapan hasil pengukuran. Uji reliabilitas dengan menghitung *cronbach*

alpha dari masing-masing instrumen kelompok pertanyaan. Instrumen yang digunakan dalam kelompok pertanyaan tersebut dikatakan andal (reliable), apabila memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,7. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas

	Koofisien reliabilitas	Keterangan
Dimensi Pembiayaan Syariah	0,748	<i>Reliable</i>
Dimensi Peningkatan Pendapatan	0,819	<i>Reliable</i>

Berdasarkan dari tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* masing-masing instrumen kelompok pertanyaan, lebih besar dari 0,7. Maka dapat disimpulkan semua kelompok pertanyaan dinyatakan reliabel. (Ghozali 2011).

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien untuk sebuah variabel *independent* (Ghozali 2011). Koefisien ini dipergunakan diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel *dependen* dengan suatu persamaan.

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan *unstandardized coefficients* dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,318	2,371		6,881	,000
Pembiayaan Syariah	,742	,134	,474	5,516	,000

a Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan hasil pada tabel 11 diatas dapat dibuat sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,318 + 0,742X + 0$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan keterangan sebagai berikut

$\alpha = 16,318$ artinya ketika persepsi pembiayaan syariah bernilai 0 maka besarnya persepsi peningkatan pendapatan sebesar 16,318 satuan.

$X =$ Nilai koefisien persepsi pembiayaan syariah sebesar 0,742 artinya setiap kenaikan persepsi peningkatan pembiayaan syariah sebesar 1 satuan maka terjadi kenaikan persepsi peningkatan pendapatan sebesar 0,742 satuan.

Koefisien determinan pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Dari hasil perhitungan regresi dengan menggunakan SPSS model *summary* diperoleh nilai koefisien R^2 pada tabel 12 berikut:

Tabel 12 Hasil Uji R^2 (Tabel 12)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,225	,217	5,116

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Syariah

Pada tabel 12 diatas koefisien determinan R^2 sebesar 0,225. Hal ini berarti 22,5 persen variabel peningkatan pendapatan dipengaruhi oleh variabel pembiayaan syariah. Sedangkan sisanya (100 persen - 22,5 persen = 77,5 persen) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian ini, seperti modal sendiri, teknologi, situasi pasar, informasi pasar, produk-produk yang dihasilkan, dan lain-lain (Pengkajian Koperasi dan UKM 2006).

PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji t dengan alat bantu SPSS. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS.

Tabel 13 Pengujian Hipotesis dengan SPSS (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,318	2,371		6,881	,000
Pembiayaan Syariah	,742	,134	,474	5,516	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan pada pengujian hipotesis diatas dengan menggunakan uji t hasil perhitungan dari SPSS diperoleh *sig.* 0,000 berada dibawah *sig.* 0,05 dan hal ini menunjukkan penolakan terhadap $H_0 : b = 0$ yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai pembiayaan syariah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UKM.

Penelitian ini sama dengan penelitian Murwanti (2013) tentang pengaruh pembiayaan syariah terhadap peningkatan pendapatan UKM. Hasil penelitiannya menemukan bukti bahwa terdapat pengaruh pembiayaan syariah terhadap peningkatan pendapatan UKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dengan metode analisis yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai pembiayaan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UKM pada BMT Mentari Bumi, tahun 2013. Berdasarkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t hasil perhitungan dari SPSS diperoleh *sig.* 0,000 berada dibawah *sig.* 0.05 dan hal

ini menunjukkan penolakan terhadap $H_0 : b = 0$ yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai pembiayaan syariah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UKM.

SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat perkembangan pembiayaan syariah pada setiap tahunnya atau melakukan perbandingan dengan pembiayaan syariah pada BMT lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UKM, seperti modal sendiri, teknologi, situasi pasar, informasi pasar, produk-produk yang dihasilkan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Yuli. 2009. *"Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan kontribusinya bagi Pembangunan Nasional"*. Jurnal Ekonomi Islam Vol.III. No.2.
- Arianto, Dwi Agung Nugroho. 2011. *"Peranan Al-Mudharabah sebagai Salah Satu Produk Perbankan Syariah dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia"*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol.8 No.2.
- Ashar, Khusnul. 2011. *"Analisis Terhadap Kestinambungan Lembaga Pembiayaan Pedesaan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah"*. Journal Of Indonesian Applied Economics Vol.5. No.1.
- Bungin, Burhan. 2006. *"Metodologi Penelitian Kuantitatif"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmawan, Akhmad dan Tri Septin M.R. 2005. *Peranan Pembiayaan Baitul Maal Wattamwil (BMT) dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Banyumas*. Kompartemen (Maret): Vol. III No. 1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.
- Faiz, Ihda A. 2010. *"Ketahanan Kredit Perbankan Syariahterhadap Krisis Keuangan Global"*. Jurnal Ekonomi Islam Vol.IV. No.2.

- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Karay, Jonathan Cosmus. 2012. "*Analisis Peran Lembaga Keuangan Mikro terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil di Kabupaten Jayapura*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.2. No 1.
- Maisaroh dan Ati Sumiati. 2011. "*Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah untuk Memperkuat Kesejahteraan Umat*". Jurnal Econo Sains Vol.IX. No.2.
- Muhammad. 2000. "*Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*". Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UII Press.
- Murwanti, Sri dan Muhammad Sholahuddin. 2013. "*Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah untuk Usaha Mikro di Wonogiri*". Surakarta: ISBN.978-979-636-147-2.
- Perwaatmaja, Karnaen dan M.Syafi'i. 1992. "*Apa Dan Bagaimana Bank Indonesia*". Yogyakarta: Dana Bakti.
- Saeed, Abdullah. 2004. "*Bank Islam Dan Bunga (Studi Empiris Dan Interpretasi Kontemporer Tentang Riba Dan Bunga)*". Jakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Setiawan, Achma Hendra. 2009. "*Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*". Jurnal Vol.11. No. 2.
- Singarimbun, Masri dan Effendi.1995. "*Metodologi Penelitian*". Jakarta: LP3ES
- Susilo, Setyo dkk. 2012. "*Pengaruh Karakteristik dan Perilaku UKM serta Sistem Pembiayaan terhadap Penyaluran Pembiayaan BNI Syariah*". Jurnal Manajemen Vol.7. No.1.
- Usyanto, Stanislaus S. 2006. "*Pedoman Analisis Data dengan SPSS*". Jakarta: Graha Ilmu.
- Wijaya, Hermawan Adhi. 2013. "*Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi S1 Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta Terhadap Etika Bisnis*". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.